



Kawasan Puro Pakualaman akan jadi wisata kuliner

Oleh Andreas Tri Pamungkas
 HARIAN JOGJA

PAKULAMAN: Pemerintah Kecamatan Pakualaman akan menjadikan kawasan Puro Pakualaman sebagai daerah wisata kuliner. Hal ini sekaligus untuk menata daerah yang mulai kumuh karena banyaknya pedagang kaki lima (PKL).

Tyasning, Camat Pakualaman

mengungkapkan daerah yang akan dikembangkan sebagai wisata kuliner adalah area terbuka di depan Puro atau yang dikenal dengan sebutan Alun-alun Sewondanan. Selama ini memang sudah banyak PKL yang menggelar dagangannya di daerah itu.

"Pengerjaannya akan dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Provinsi," kata Tyasning kepada *Harian Jogja* Selasa (17/2)..

Ia menjelaskan, sejumlah PKL yang berjualan di Alun-alun Sewondanan kawasan Puro Pakualaman akan menempati kios-kios yang representatif tidak kumuh seperti sekarang. "Semua PKL nanti akan ditata di sisi timur lapangan. Pedagang-pedagang tidak boleh lagi berjualan di luar kios yang telah dibangun tersebut," ungkapnya.

Hal tersebut dikarenakan banyaknya pedagang yang berjualan di

area tersebut menutup pandangan mata untuk bisa melihat Puro Pakualaman dari depan. "Karena mandat dari Pakualaman supaya pedagang tidak menutupi di depan puri di sisi sebelah timur," imbuhnya.

Menurutnya, saat ini, berdasarkan pendataan yang dilakukan pedagang yang berjualan di tempat tersebut sebanyak 27 pedagang, meski tahun lalu terdapat 37 pedagang.

"Kami memutuskan pasti 27 pedagang. Karena kalau tidak begitu, nantinya akan menambah pedagang yang pingin mendapatkan lahan, kalau tahu di daerah itu akan didirikan kios," jelasnya.

Ditambahkannya, pedagang yang tidak berjualan makanan akan direlokasi ke pasar lain.

"PKL yang tidak berjualan makanan akan di pindah, dan dipindahkan ke mana belum tahu," ungkapnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005